

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun prestasi belajar peserta didik dapat mempermudah dalam menyusun perencanaan pembelajaran berikutnya. Perencanaan pembelajaran akan lebih menekankan pada kebutuhan belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini di mulai dari objek nyata atau objek sebenarnya, sehingga peserta didik diharapkan terjun didalam kegiatan belajar mengajar yang lebih realistik, anak juga diajak, dilatih, dan dibiasakan melakukan observasi dan membuat kesimpulan sendiri, hal ini dapat meberikan pengalaman langsung terhadap perta didik, untuk menambah rasa keingintahuan, mengembangkan keterampilan dan melatih anak untuk terbiasa dalam melakukan suatu penelitian.

Evaluasi pembelajaran dengan mengguanakan pendekatan keterampilan proses dilakukan sebelum, selama dan setelah pembelajaran dilakukan. Evaluasi tidak hanya ditekankan pada prestasi hasil akhir peserta didik, tetapi lebih pada penilaian bagaimana peserta didik belajar, mengolah perolehannya sehingga dapat dipahami dan dapat dipakai sebagai bekal memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya di masyarakat. Nilai akhir yang diharapkan tidak hanya peningkatan prestasi belajarnya saja tetapi juga dapat memberikan nilai tambah pada peserta didik dalam mengembangkan nilai sikap pada dirinya sendiri diantaranya kejujuran, rasa ingin tahu, objektif dan disiplin.

Melalui penerapan pendekatan keterampilan proses, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan menyenangkan, terlihat dari antusias dan aktivitas peserta didik dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran, tahapan-tahapan dalam keterampilan proses dapat dilakukan dengan baik oleh peserta didik. Hal ini juga berdampak pada prestasi hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud benda terhadap peserta didik tunarungu kelas IV di SLB Negeri Ciamis.

## **B. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar pokok bahasan perubahan wujud benda peserta didik SDLB. Oleh sebab itu, pendekatan keterampilan proses dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Sekolah
  - a. Perlu dimasyarakatkan oleh sekolah kepada guru-guru khususnya guru sains tentang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses karena pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami perubahan wujud benda.
  - b. Pihak sekolah disarankan hendaknya memasukkan pendekatan ini sebagai salah satu pendekatan yang diterapkan di sekolah.
2. Guru
  - a. Sebaiknya menggunakan pendekatan keterampilan proses sebagai salah satu alternatif meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran perubahan wujud benda di SLB.

- b. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang interaktif, agar bisa memberikan pengalaman yang kuat terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar
3. Peneliti Lain
- a. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian dengan penerapan pendekatan keterampilan proses pada materi lain dalam mata pelajaran sains.
  - b. Peneliti lain selanjutnya dapat melakukan kepada subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda.
  - c. Peneliti selanjutnya diharapkan menemukan terobosan baru yang dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian yang penulis lakukan.

